

PERAN FORUM *ONLINE* DALAM TRANSFER INFORMASI *ANTIMAINSTREAM* (STUDI KASUS KOMUNITAS *FLAT EARTH 101 REGIONAL* SURABAYA)

Moch Adnan Dzul Fiqar ^{*)}, Amin Taufiq Kurniawan

*Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, S.H., Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, memudahkan munculnya berbagai forum *online* sebagai sarana untuk berbagi informasi yang bersifat *antimainstream*, salah satunya Forum *Flat Earth 101 Regional Surabaya*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Forum *Flat Earth 101 Regional Surabaya* dalam transfer informasi *antimainstream*. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh dari observasi, dokumentasi posting dan *thread*, serta wawancara dengan admin dan anggota forum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Forum *Flat Earth 101 Regional Surabaya* memiliki peran sebagai wadah bagi para anggota dan admin dalam siklus transfer informasi *antimainstream*, dimana bentuk komunikasi di dalamnya adalah komunikasi multi arah dan juga forum ini berperan sebagai sarana penyimpanan, penyebarluasan, dan temu balik informasi *antimainstream*. Kegiatan transfer informasi pada Forum *Online Flat Earth 101* tidak hanya terjadi dalam jaringan saja, namun juga pada luar jaringan misalnya saat acara kopdar.

Kata Kunci: transfer informasi; informasi *antimainstream*; *Flat Earth 101 Regional Surabaya*; forum *online*

Abstract

[Title: *The Role of the Online Forum in Antimainstream Information Transfer (Case Study Community Flat Earth 101 Regional Surabaya)*] *With the advancement of information technology as it is today, facilitate the emergence of various online forums as a means to share information that is antimainstream, one of which is the Flat Earth Forum Regional 101 Surabaya. This study aimed to find out how the role of Forum Flat Earth 101 Regional Surabaya in the transfer of information antimainstream. The approach used is qualitative with case study method. Data obtained from observations, post documentation and threads, and interviews with admins and forum members. The results show that Flat Earth 101 Regional Forum Surabaya has a role as a forum for members and admin in the cycle of information transfer antimainstream, where the form of communication in it is multi-directional communication and also this forum serves as a means of storage, dissemination, and feedback antimainstream information. Information transfer activities at the Flat Earth 101 online Forum do not only occur within the network, but also outside the network such as kopdar events.*

Keywords: *transfer of information; antimainstream information; Flat Earth 101 Regional Surabaya; online forum*

^{*)} Penulis Korespondensi
E-mail: adnandzf@gmail.com

1. Pendahuluan

Dunia ilmu pengetahuan selalu menarik untuk diikuti perkembangannya, karena dari dunia ilmu pengetahuan ini lahir berbagai macam penemuan-penemuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Salahsatu manfaat dari ilmu pengetahuan adalah untuk memudahkan kehidupan manusia dengan adanya temuan-temuan yang dapat menunjang kegiatan manusia. Maka dari itu, tak sedikit para tokoh dan komunitas berlomba-lomba untuk melakukan penelitian demi mendapatkan pengetahuan yang baru. Ilmu pengetahuan mendorong kemajuan teknologi yang sangat pesat diberbagai sektor yang mengantarkan dunia pada banyak penemuan baru. Semua pihak memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk berbagai kepentingan dan tujuannya masing-masing, seperti riset, politik, akademik, dan lainnya. Ilmu pengetahuan sangat berperan dalam kemajuan teknologi diberbagai bidang, salahsatunya adalah teknologi untuk penelitian tentang bumi dan alam semesta.

Seperti disebutkan pada artikel NBC News (nbcnews.com) dengan judul “NASA Announces Major Exoplanet Discovery”, Badan Antariksa Amerika Serikat, atau yang dikenal dengan nama NASA (*National Aeronautics and Space Administration*) mengatakan telah menemukan planet yang mirip bumi dan dapat menopang kehidupan karena disinyalir terdapat air pada planet tersebut dengan menggunakan teknologi teleskopnya (Kitchen, 2017).

Namun seiring dengan berjalannya waktu, dunia pengetahuan pun tidak mustahil dicampuri kepentingan-kepentingan tertentu yang dapat mengakibatkan kerugian pada masyarakat, mulai dari yang hanya mencari ketenaran, bisnis, bahkan sampai penipuan dengan maksud tertentu. Tak heran jika saat ini ditemukan tidak sedikit informasi yang bersifat *hoax* atau bohong. Contohnya, pada artikel yang dipublikasikan oleh website resmi National Geographic Indonesia (Annisa, 2016) mengungkap kebohongan dalam temuan arkeologi berupa fosil manusia purba “*Pitldown Man*”, dengan judul “Pria Ini Menipu Dunia Lewat Temuan Arkeologi Ternamanya”, setelah diteliti menggunakan teknologi terbaru, diketahui bahwa Ia berusaha menggabungkan tengkorak manusia dengan rahang orangutan agar mirip dengan fosil manusia purba. Selain itu dalam sebuah artikel yang berjudul “*Author Is Kicked Out of Oprah Winfrey's Book Club*” pada website *The New York Times* (nytimes.com) menyebutkan bahwa peneliti James Frey yang menulis buku “*A Million Little Pieces*” telah berbohong tentang masa lalunya yang ia tulis dalam bukunya untuk alasan dramatisasi konten, padahal buku tersebut dalam acara Televisi Oprah Winfrey Show terpilih sebagai *a month choice of oprah's book club* (Wyatt, 2006). Contoh ini adalah sebagian kecil kebohongan terhadap publik yang berhasil terungkap.

Oleh karena itu, peran komunitas merupakan faktor penting dalam transfer informasi, dapat dikatakan dalam sebuah komunitas terdapat keikutsertaan seseorang, atau sekelompok orang yang secara aktif dan sadar turut berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, *monitoring* sampai pada tahap evaluasi. Saat ini siapa pun bisa turut berpartisipasi dan menjadi pembuat berita untuk memberikan dampak kepada orang banyak.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan seluruh kalangan masyarakat saat ini dapat menyebarkan informasi melalui berbagai media, salah satunya adalah media sosial atau media *online*. Berdasarkan artikel yang dilansir portal berita Unair, dengan judul “Membangun Literasi Media, Kurangi Penyebaran Berita Palsu”, disebutkan bahwa perkembangan informasi itu menyebabkan munculnya ruang publik baru yang disebut media sosial, yang mana tidak diperlukan lagi kehadiran tatap muka tetapi masih bisa mengekspresikan pikiran dan perasaan (Sukma, 2017). Hal ini menyebabkan potensi masalah dengan munculnya konsumsi media-media itu untuk kepentingan transfer informasi.

Informasi yang disebarluaskan melalui media sosial bahkan bisa lebih cepat dari media massa *mainstream*, karena didalamnya terdapat interaksi cepat yang berlangsung tanpa perlu berinteraksi secara *face to face*. Forum diskusi *online* ini merupakan wadah bagi komunitas *online* untuk melakukan berbagai interaksi dalam dunia maya. Komunitas *online* merupakan komunitas nyata yang menggunakan media internet, dalam hal ini forum *online* sebagai alat untuk berkomunikasi secara *online*. Forum diskusi *online* ini sudah dikenal sejak tahun 1995, dan sering disebut dengan forum *online* yang mengedepankan diskusi melalui media internet tanpa harus berdiskusi tatap muka secara langsung. Forum *online* merupakan wadah diskusi bagi komunitas atau sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama dalam membahas sesuatu.

Forum *online* merupakan fasilitas yang tersedia di internet, dimana penggunaanya dapat berdiskusi dengan cara mengirim pesan dan membalas pesan (Islandscrip, 2009). Forum *online* dapat digunakan untuk melakukan komunikasi antar anggota forum melalui media internet tanpa harus datang ke suatu tempat secara bersamaan, hal tersebut dapat terwujud karena dalam forum *online* terdapat fitur *comment* dan *reply* yang dapat mendukung hal tersebut. Forum diskusi mempunyai aturan-aturan kepada penggunaanya agar pengguna tidak saling menyalakan dalam berdiskusi demi menjaga kualitas forum tersebut dan tidak ada saling mencela antar pengguna forum diskusi.

Sebuah forum *online* dibuat berdasarkan kebutuhan anggotanya, menurut Maulidi (2016) Forum internet mirip dengan Social Network namun lebih fokus untuk sebuah komunitas besar dengan pembagian sub-sub forum agar lebih teratur dan jelas dengan terdapat administrator dan moderator yang bertugas

mengelola forum tersebut. Forum internet juga dapat bersifat terbuka atau tertutup untuk keanggotaannya. Tidak sedikit forum diskusi internet memiliki tujuan untuk menyebarkan informasi yang *antimainstream* dengan informasi yang beredar dimasyarakat, konsep informasi *antimainstream* menurut Kurbanoglu (2010: 7) adalah informasi yang diperoleh dari sumber selain sumber-sumber *mainstream* seperti surat kabar dan media elektronik yang berada dibawah pengawasan pemerintah. Kurbanoglu juga mengatakan bahwa konsep informasi antimainstream sudah dianggap bisa diantisipasi oleh peran public libraries. salahsatunya adalah “Forum Flat Earth101” (<http://http://fe101.net/>).

Forum Flat Earth101 adalah forum diskusi yang terdiri dari warga sipil, bukan institusi resmi, dan tidak cari uang dari publikasi Flat Earth. Semua iklan yang ada di karya-karya video mereka di Youtube, maupun di forum diskusi tersebut, *dimonetized* oleh providers dan para pemegang hak cipta lagu yang mereka pergunakan. Sengaja mereka gunakan *free web sites* dengan pertimbangan *sustainability*, maksudnya agar seluruh karya dan tulisan mereka tetap ada meski mereka semua sudah tiada (Bossdarling, 2017).

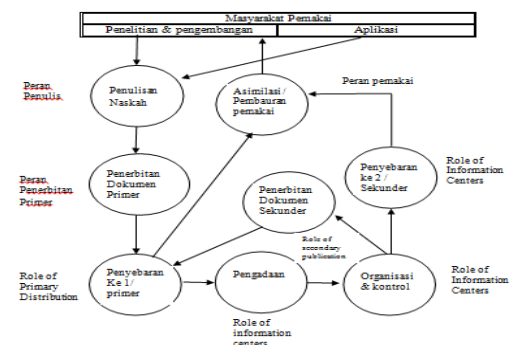


Gambar 1. Tampilan Web Flat Earth101 (Sumber: <http://http://fe101.net/>)

Forum ini merupakan wadah diskusi yang membicarakan topik *antimainstream*. Istilah *antimainstream* sering kita dengar di dunia musik, dimana munculnya istilah ini berawal dari sekelompok orang yang tidak setuju dengan kenyataan bahwa musik hanyalah untuk kaum borjuis, lantas mereka membuat aliran musik sendiri yang berbeda aliran yang sudah ada dan disebut dengan musik *antimainstream*, namun tidak menutup kemungkinan jika sesuatu yang *antimainstream* akan diterima oleh masyarakat luas, seperti aliran musik jazz yang awal kemunculannya merupakan musik yang *antimainstream* (Thatheadbanger, 2009). Dapat dikatakan informasi *antimainstream* adalah informasi yang muncul akibat ada sekelompok orang yang tidak setuju dengan informasi arus utama yang beredar dimasyarakat dengan berbagai alasan, sehingga muncul informasi tandingan yang berlawanan dengan informasi tersebut yang disebut dengan informasi *antimainstream*.

Adanya kemudahan dan kecepatan akses informasi menyebabkan masyarakat dapat dengan mudah memperoleh dan menyebarkan pengetahuan yang mereka miliki dengan tujuan meyakinkan banyak orang, komunitas *online* memegang peran penting dalam transfer informasi untuk memberikan pemahaman yang berkaitan dengan tujuan forum (Bowman, 2013: 2). Jika pengetahuan yang disebarluaskan adalah pengetahuan yang telah diuji dan dinyatakan kebenarannya oleh lembaga resmi atau pemerintah, itu merupakan hal yang baik demi kemajuan dunia informasi. Namun, pada forum yang akan peneliti bahas pada tulisan ini, yaitu “Forum Flat Earth 101” (<http://http://fe101.net/>) masih belum ada pernyataan resmi dari lembaga atau pemerintah, apalagi informasi yang mereka sebarakan merupakan informasi yang *antimainstream*, bertentangan dengan pengetahuan yang beredar pada masyarakat saat ini, yaitu tentang “konspirasi bumi datar”.

Transfer informasi merupakan proses pemanfaatan data yang dikumpulkan, diorganisasikan, disimpan, dan kemudian disebarluaskan sehingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi penggunanya. Menurut Lancaster (1979: 4) transfer informasi membentuk sebuah siklus transfer informasi yang menggambarkan pergerakan informasi dengan mentransfer informasi tersebut sehingga dapat diserap, digunakan, dan dimanfaatkan kembali. Siklus transfer informasi yang dinyatakan oleh Lancaster dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 2. Transfer Information Cycle (Sumber: Lancaster, 1979)

Peran peneliti menjadi awal dari siklus transfer informasi yang menciptakan informasi baru berupa penelitian dan pengembangan yang dibuat dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber informasi yang mendukung terciptanya informasi baru, sumber informasi yang diperoleh peneliti merupakan pengetahuan yang didapat dari proses pencarian dan adopsi informasi, kemudian dituangkan dalam bentuk penelitian yang didokumentasikan sebagai laporan atau jurnal.

Lalu informasi yang berupa hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan peneliti diperbanyak dan disebarluaskan oleh penerbit. Penerbit menerima naskah dari peneliti yang ingin mempublikasikan hasil karyanya. Kemudian hasil karya yang sudah diterbitkan

oleh penerbit disebarluaskan melalui penyebaran primer yang dapat dilakukan langsung kepada masyarakat atau melalui pusat informasi seperti perpustakaan, dimana pengguna informasi dapat mencari informasi yang telah dikumpulkan dan dikelola oleh perpustakaan. Lalu kegiatan pengadaan pada pusat informasi menyediakan hasil penelitian dan pengembangan untuk kemudian disimpan dalam bentuk koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna yang membutuhkan informasi tersebut.

Proses selanjutnya dari siklus transfer informasi adalah pengorganisasian dan kontrol, yaitu penyusunan atau penataan informasi hasil penelitian dan pengembangan untuk memudahkan pemanfaatan informasi tersebut dalam kegiatan temu balik informasi. Setelah itu, informasi yang telah dikontrol dan diorganisasikan diterbitkan kembali oleh penerbitan sekunder disebarluaskan lagi melalui penyebaran sekunder. Lalu informasi yang telah mencapai tahap ini kemudian dilakukan penyerapan atau asimilasi oleh para pengguna informasi. Informasi yang diserap oleh pengguna adalah informasi yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna. Langkah terakhir dari siklus transfer informasi adalah informasi yang disebarluaskan diserap dan diaplikasikan oleh pengguna informasi, dimana informasi yang diserap masih berupa informasi individu kemudian akan berubah menjadi pengetahuan umum karena ditransfer kembali untuk dapat dimanfaatkan menjadi informasi yang berguna.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan, adapun menurut Menurut Sulistyio basuki (2006:93) metode penelitian merupakan cara teknis tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara untuk memahami dan mendalami objek penelitian, untuk kemudian dilakukan analisis agar dapat mencapai tujuan dan sasaran melalui penelitian yang dilakukan secara sistematis.

Desain dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui dan mengerti tentang fenomena yang sedang diteliti.

Penelitian ini dilakukan pada *social network*, dimana analisis *social network* mencerminkan pergeseran dari individualisme yang umum dalam ilmu sosial menuju analisis struktural, analisis *social network* melihat lebih jauh dari atribut spesifik individu untuk mempertimbangkan hubungan dan transfer informasi antar peserta *social network* (Garton dalam Jones, 1999:78).Penyebarluasan informasi adalah hal yang bersifat subjektif yang dapat dilakukan setiap individu, dengan hal tersebutlah diharapkan dapat memberikan gambaran yang luas mengenai gambaran kegiatan transfer informasi oleh forum *online* yang diteliti, sehingga hasil yang didapat dari penelitian ini

dapat memberikan gambaran yang luas tentang forum *online* yang diteliti, maka dari itu jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena dengan metode ini diharapkan akan dapat ditulis semua kegiatan yang dilakukan oleh forum *online* dalam transfer informasi antar anggotanya dan deskripsi tentang forum *online* yang dimaksud.

Subjek penelitian merupakan pihak yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian (Moleong, 2006: 132). Subjek dalam penelitian ini yaitu pihak yang melakukan kegiatan transfer informasi pada forum *online Flat Earth 101* (<http://http://fe101.net/>), yaitu anggota forum tersebut, serta diharapkan dapat memberikan data-data yang dibutuhkan peneliti mengenai peran forum *online* dalam transfer informasi. Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses (Azwar, 1998: 35). Objek penelitian ini adalah peran forum *online Flat Earth 101 Regional Surabaya* dalam transfer informasi (<http://http://fe101.net/>).

Informan dipilih dengan *non probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang menurut Margono (2004: 128) pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. *Non probability sampling* adalah teknik memilih sampel dari populasi dengan tidak memberikan peluang yang sama kepada anggota populasi (Hikmat, 2011: 62). Misalnya ketika akan melakukan penelitian tentang anggota aktif dalam forum maka sampel yang dipilih adalah orang yang memenuhi kriteria-kriteria anggota yang aktif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan pemilihan kriteria untuk membantu penelitian yang dilakukan. Kriteria tersebut dibuat agar pengumpulan data dapat tercapai sesuai kondisi aslinya. Kriteria-kriteria untuk menentukan pemilihan informan adalah sebagai berikut:

- a. Admin Forum yang aktif memantau forum enam hari dalam seminggu
- b. Member aktif yang juga menjabat sebagai admin grup diskusi Whatsapp khusus *research*
- c. Member yang sudah pernah menjadi pemateri pada saat acara kopdar
- d. Bersedia diwawancarai sebagai informan melalui *private message*

Kriteria tersebut dipilih sebagai kriteria informan yang akan diwawancarai karena informan yang bersangkutan harus aktif dalam Forum Flat Earth 101 agar didapat hasil wawancara yang akurat sesuai dengan kegiatan forum tersebut.

Karena penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di dunia maya, selanjutnya menurut Garton dalam Jones (1999: 90) mengatakan “*information about social networks is gathered by questionnaires, interviews, diaries, observations, and more recently through computer monitoring*” (informasi tentang jejaring sosial dikumpulkan dari kuesioner, wawancara, catatan, observasi, dan baru-baru ini melalui pemantauan komputer). Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan transkrip rekaman wawancara dan Fotografi. Wawancara yang telah diketik akan disebut sebagai transkrip. Transkrip adalah data utama dari banyak studi wawancara (Emzir, 2012: 72). Penelitian ini menggunakan sumber data transkrip dari wawancara yang dilakukan secara *online* menggunakan fitur *private message* forum *online Flat Earth 101*. Fotografi berkaitan erat dengan penelitian kualitatif dan dapat digunakan dalam berbagai cara. Fotografi menyediakan data yang sangat deskriptif, yang sering digunakan untuk hal-hal yang subjektif, dan hasilnya sering dianalisis secara induktif (Emzir, 2012: 76).

Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dan diproses kemudian dianalisis. Pengolahan data dilakukan setelah peneliti menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan penelitian mulai dari observasi hingga pengumpulan dokumen. Menurut Hamid (2015:3), analisis data merupakan pendekatan sintesis data, informasi, dan/atau elemen faktual untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun menurut Bogdan dan Biklen (1992: 116), dikatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan. Miles dan Huberman (1992: 16-21) menjelaskan tiga alur analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah proses pemilihan, fokus pada penyederhanaan, membuat abstrak dan transformasi data mentah yang ditemui dilapangan. Reduksi data juga merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yang ada saat penelitian mengenai peran forum *online Flat Earth 101* (<http://http://fe101.net/>) dari wawancara, observasi, maupun pengumpulan dokumen. Selanjutnya peneliti mengelompokkan dan sekaligus

menganalisa jawaban informan berdasarkan jawaban yang sama dengan mengambil dan mencatat setiap informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Miles dan Huberman (1992: 17) membatasi penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Penyajian ini terdapat dalam bagian pembahasan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif, dan merupakan langkah terakhir dari aktivitas analisis. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Selama penelitian, kesimpulan diverifikasi untuk diuji kebenarannya demi mendapatkan data yang valid.

3. Hasil dan Pembahasan

Forum *Flat Earth 101* merupakan forum *online* yang berfungsi sebagai wadah pengembangan pemahaman dan penelitian tentang *Flat Earth* atau konsep bumi datar untuk para mempercaya, selain itu forum ini juga bisa diakses oleh siapapun tanpa harus mendaftar sebagai anggota. Dalam forum ini sangat memungkinkan terjadinya transfer informasi antar anggota, informasi yang ditransfer dalam forum ini merupakan informasi *antimainstream* yaitu informasi mengenai penelitian tentang bumi datar. Berikut ini peran forum *online* yaitu forum *Flat Earth 101* dalam transfer informasi *Antimainstream* yang meliputi transfer informasi antar anggota dalam forum dan proses adopsi informasi anggota forum *Flat Earth 101*.

3.1 Transfer Informasi *Antimainstream* pada Forum *Flat Earth 101* Regional Surabaya

Transfer informasi yang ada pada forum *online Flat Earth 101* sebagai berikut:

a. Penelitian Naskah

Dalam tahapan ini, anggota melakukan penelitian naskah dan memperoleh informasi dari hasil research dan diskusi dengan grup lain. Hal ini berarti bahwa masyarakat pemakai dalam hal ini anggota forum *Flat Earth 101* dapat melakukan penelitian sendiri maupun mengaplikasikan informasi dari hasil temuan orang lain, seperti mengukur lengkungan bumi di Waduk Jatiluhur, video *zoom in* bintang dan bulan, program pasar halal, dan lain-lain yang dapat ditemukan informasinya dalam forum *Flat Earth 101* dan juga forum sejenis lain. Ketika sudah meyakini bahwa informasi yang didapatkan itu benar, maka anggota akan menyebarkanluaskannya dengan cara melakukan *forward message* atau memposting sesuatu pada forum yang berupa tulisan, gambar dan video

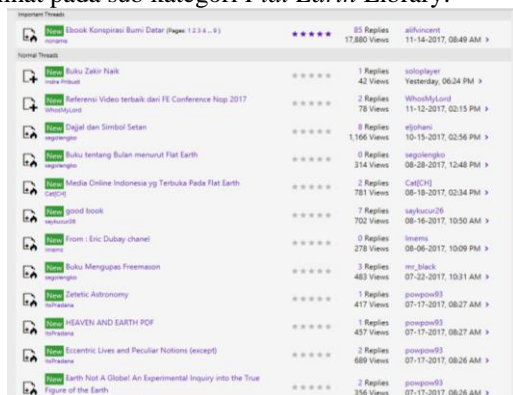
tersebut kedalam Forum *Flat Earth101* Regional Surabaya.

b. Penerbitan Dokumen Primer

Kegiatan selanjutnya dalam siklus transfer informasi yang terjadi pada forum *Flat Earth101* adalah pembuatan dokumen primer. Terbitan primer yang terdapat dalam forum ini dapat berupa jurnal laporan, video dan foto hasil pengamatan dan penelitian, artikel mengenai penelitian ilmiah, dan lain sebagainya. Terbitan primer pada forum *Flat Earth101* dapat langsung disebarluaskan kepada masyarakat pemakai, namun terdapat juga peran organisasi dalam mengontrol informasi yang disebarluaskan agar pembahasan sesuai dengan kategori dan fakta di lapangan. Dalam hal ini berarti pembuat informasi harus melakukan perbaikan pada informasi yang telah disebarluaskannya jika ditemukan ketidaksesuaian pembahasan pada forum tersebut agar informasi yang dimuat pada forum *Flat Earth101* dapat disebarluaskan melalui saluran lain. Dengan adanya kontrol informasi yang dilakukan oleh organisasi ini, bermanfaat pada kelayakan informasi untuk disebarkan pada saluran lain diluar forum *Flat Earth101*.

c. Penyebaran Primer

Penyebaran dokumen primer berupa jurnal maupun pada forum *Flat Earth101* dilakukan dengan cara melakukan posting dan melalui *thread*. Berikut ini buku-buku yang disebarluaskan pada forum ini, yang terlihat pada sub kategori *Flat Earth Library*:



Gambar 3. Sub Kategori *Flat Earth Library*

Sub Kategori *Flat Earth Library* mewadahi para anggota, admin, dan moderator untuk membagikan dan memberikan informasi tentang buku yang memuat informasi *antimainstream* yang berkaitan dengan forum ini melalui pembuatan *thread*. Forum *Flat Earth101* dapat dikatakan sebagai penyebar informasi primer karena setiap anggota berhak membuat *thread* dan memposting pendapat berkaitan dengan buku-buku yang berhubungan dengan teori *antimainstream Flat Earth* dan konspirasi maupun berkaitan dengan penelitian yang mereka lakukan. Pada sub kategori *Flat Earth Library* dapat ditemukan buku-buku yang sesuai dengan pembahasan pada forum ini dengan format pdf atau *ebook*.

d. Pengadaan

Informasi yang ada dalam forum *Flat Earth101* merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh anggota dalam forum tersebut. Selain itu, hasil penelitian tersebut akan dikombinasikan dengan informasi sebelumnya yang telah didapat. selanjutnya, informasi *antimainstream* yang diperoleh anggota dari penelusuran informasi yang dilakukannya, dikemas ulang terlebih dahulu dengan cara membungkusnya dengan bahasa yang mudah dipahami umum sebelum akhirnya disebarluaskan kepada anggota lain.

e. Penerbitan Dokumen Sekunder

Pada tahap penerbitan dokumen sekunder, peneliti atau pembuat informasi menuangkan hasil penelitian, pengalaman, atau pendapat mereka dalam semacam bentuk laporan, contoh laporan yang berhasil peneliti temukan adalah adanya jurnal pengarah teknis untuk melakukan penelitian pengukuran jarak matahari di 34 provinsi di Indonesia. Pada tahap ini informasi yang dihasilkan belum memiliki dampak apabila informasi tersebut belum disebarluaskan melalui saluran informasi.

f. Penyebaran Sekunder

Dalam proses transfer informasi pada forum *Flat Earth101* Regional Surabaya ini terjadi penyerapan informasi melalui penelusuran yang anggota dapatkan sendiri dari sumber primer yaitu forum *Flat Earth101* atau dari sumber lain. Informasi tersebut kemudian disebarluaskan kembali oleh anggota melalui berbagai media yang memfasilitasi kegiatan komunikasi pada Forum *Flat Earth101* Regional Surabaya seperti *thread* pada Forum *Flat Earth101* (<http://fe101.net/>), *Facebook*, *Twitter*, dan grup lainnya.

Selain itu, proses penyebaran informasi dilakukan melalui diskusi antar anggota forum *Flat Earth101* seperti yang terlihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 4. Acara Kopdar Komunitas *Flat Earth101* Regional Surabaya

Pada saat acara kopdar berlangsung salahsatu anggota menyampaikan materi dengan berupaya memotivasi anggota lain untuk melakukan pergerakan nyata tidak hanya berdiskusi tanpa akhir, misalnya dengan membuat program yang juga melibatkan masyarakat. Salah satu contoh program yang disampaikan pada saat penyampaian materi adalah

program pasar halal yang menerapkan sepenuhnya syariat Islam dalam menjalankan program pasar halal tersebut. penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan alat bantu gambar, tulisan, dan uang dinar/dirham asli. Informasi yang disebarluaskan pada diskusi saat acara kopdar tergolong *antimainstream* karena berusaha menjelaskan sistem ekonomi saat ini diluar pelajaran sekolah maupun pengetahuan umum, yaitu mengenai konspirasi sistem moneter yang menurutnya sangat merugikan masyarakat luas.

g. Asimilasi/ Pembaruan Pemakai

Asimilasi atau pembaruan yang dilakukan pemakai adalah tahap penyerapan informasi. Informasi yang diserap oleh pemakai dapat melalui saluran transfer informasi primer yang terdapat dalam forum *Flat Earth101* maupun sumber sekunder diluar forum tersebut. Pada tahap ini terjadi penyerapan informasi karena pemakai telah mempelajari informasi yang disajikan pada sumber primer ataupun sekunder. Seiring terjadinya proses asimilasi, pengetahuan pemakai tentang pembahasan tersebut berubah dan terjadi kemas ulang informasi yang dilakukan oleh pemakai disebabkan oleh perbedaan proses adopsi yang terjadi pada masing-masing anggota. Ini adalah tahap akhir dari siklus transfer informasi sebelum dilakukan penelitian dan aplikasi informasi untuk disebarluaskan kembali seperti pada bagan siklus transfer informasi.

h. Masyarakat Pemakai

Masyarakat pemakai yaitu kelompok orang yang menggunakan informasi baik yang melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan secara langsung ataupun yang hanya melakukan kegiatan aplikasi pada penelitian yang sudah pernah dilakukan. Pada forum *Flat Earth101*, masyarakat pemakai adalah anggota forum *online* tersebut yang membutuhkan dan memanfaatkan berbagai sumber dan bentuk informasi serta mereka yang menjadi pembuat atau penghasil informasi.

3.2 Adopsi Informasi *Antimainstream* pada Forum *Flat Earth 101* Regional Surabaya

Proses adopsi inovasi memiliki 5 tahapan yang disebutkan Rogers (1983) meliputi pengenalan, persuasi, keputusan, pelaksanaan, serta konfirmasi. Proses ini merupakan proses yang berkelanjutan hingga akhirnya seseorang membuat keputusan melakukan penerimaan atau penolakan.

a. Tahap pengenalan

Tahapan pertama dalam proses adopsi inovasi yaitu tahapan ketika seseorang belum memiliki informasi mengenai inovasi baru, mereka mulai menyadari pentingnya melakukan inovasi dan memahami bagaimana inovasi itu berperan. Tahap pengenalan dalam hal ini adalah keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan atau masalah individu dari adopsi inovasi yang dilakukan oleh anggota forum *online Flat Earth101*. Tahap pengetahuan oleh anggota forum *online Flat Earth101* adalah adanya keinginan untuk mengadopsi inovasi dari forum *online Flat Earth101* serta untuk memantapkan lagi tentang keilmuan *Flat*

Earth yang notabene merupakan informasi *antimainstream*. Selain itu tahapan ini terjadi dikarenakan adanya keinginan untuk bergabung secara aktif dalam tiap diskusi tentang permasalahan informasi *antimainstream* tersebut.

Hal ini didukung melalui tampilan web forum *Flat Earth* yang memberikan informasi-informasi tentang teori konspirasi dengan menambahkan tampilan *online* seperti video untuk mendukung adanya teori tersebut. Adanya penambahan video, artikel-artikel pendukung, serta adanya diskusi forum secara *online* membuat topik tersebut menjadi menarik dan membuat orang lebih mempertimbangkan kebenaran informasi tersebut. Hal tersebut sejalan dengan teori yang diungkapkan Rogers (1983: 163), bahwa keinginan untuk mendalami pengetahuan baru merupakan kegiatan pencarian informasi dan pemrosesan informasi di mana individu termotivasi untuk mengurangi ketidakpastian tentang keuntungan dan kerugian dari inovasi. Proses ini adalah proses keputusan adopsi inovasi, yaitu kegiatan pencarian informasi dan pemrosesan informasi yang berfungsi untuk mengurangi ketidakpastian tentang hubungan sebab-akibat yang terlibat dalam mencapai hasil yang diinginkan.

Informasi *antimainstream* dalam teori *Flat Earth*, diketahui merupakan prinsip pengetahuan yang mendasari bagaimana inovasi bekerja. Teori *Flat Earth* merupakan teori *antimainstream*, dimana teori *Flat Earth* ini merupakan teori konspirasi yang paling memungkinkan untuk diungkap oleh masyarakat sebelum mengupas teori konspirasi lainnya yang juga dibahas dalam forum tersebut, diungkapkan bahwa teori *Flat Earth* ini seperti “batu kerikil yang bisa menggulingkan Goliath”.

Prinsip pengetahuan yang terjadi pada forum *online Flat Earth101* dilakukan dengan pengenalan, dimana informasi mengenai inovasi tersebut disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi seperti media sosial, atau melalui komunikasi interpersonal antar masyarakat.

b. Tahap Persuasi

Tahapan kedua adalah tahap persuasi, pada tahap ini individu menjadi lebih terlibat secara psikologis dalam proses inovasi; dia secara aktif mencari informasi tentang ide baru tersebut. Inilah perilaku penting di mana seseorang mencari informasi, pesan apa yang diterima, dan bagaimana menafsirkan informasi yang diterima. Dengan demikian, persepsi selektif penting dalam menentukan perilaku individu pada tahap persuasi, karena pada tahap persuasi persepsi umum akan inovasi dikembangkan. Atribut yang dirasakan pada tahap ini meliputi keunggulan relatif, kompatibilitas, dan kompleksitasnya sangat penting pada tahap ini (Rogers, 1983: 170).

Tahap persuasi yang terjadi dalam forum *online Flat Earth101* yaitu anggota secara aktif mencari informasi tentang teori *antimainstream Flat Earth* melalui berbagai sumber di Internet. Ketika mendapat berbagai informasi, anggota akan berusaha

mencocokkan informasi yang didapat dengan berbagai sumber. Beberapa anggota mengalami kebingungan akan pengetahuan baru mengenai bumi datar dengan pengetahuan yang ada, dalam hal ini anggota dituntut untuk bersikap selektif dalam tahap persuasi ini yaitu terlibat secara psikologis dengan informasi yang baru didapat. Tahap ini terjadi mulai dari proses mencari informasi melalui internet dan membaca buku-buku tentang teori konspirasi dan mencocokkan dengan keadaan sekarang. Berdasarkan dari hasil informasi baru yang didapat membuat mereka menggali informasi lebih mendalam untuk membenarkan pertanyaan-pertanyaan yang muncul akibat ketertarikan dengan fakta-fakta baru.

Pada tahap persuasi ini pengadopsi informasi harus mempertimbangkan informasi yang didapatnya dengan berbagai pertimbangan yang dapat diterapkan dirinya dimasa depan, seperti keuntungan, kesesuaian, ketercobaan, kompleksitas, serta keteramatan.

c. Tahap Keputusan

Tahapan selanjutnya dalam proses adopsi informasi anggota forum *Flat Earth*101 Regional Surabaya adalah tahapan keputusan yang menurut Rogers (1983: 172) dijelaskan bahwa tahap keputusan dalam proses keputusan inovasi terjadi ketika individu (atau unit pengambil keputusan lainnya) terlibat dalam kegiatan yang mengarah pada pilihan untuk mengadopsi atau menolak inovasi. Adopsi adalah keputusan untuk memanfaatkan sepenuhnya inovasi sebagai tindakan terbaik yang tersedia. Penolakan adalah keputusan untuk tidak mengadopsi inovasi.

Pada tahap keputusan ini, pengadopsi dihadapkan pada dua pertimbangan, yaitu mengadopsi atau menolak inovasi. Keputusan individu untuk mengadopsi inovasi dipengaruhi oleh kesesuaian, keuntungan, ketercobaan, dan kegunaannya dalam keadaan yang sesuai dengan pengadopsi yang didahului dengan percobaan atau pengamatan. Keputusan individu ketika menolak inovasi dapat dipengaruhi oleh ketidakpastian inovasi yang dirasakan pengadopsi. Kecepatan dalam mengadopsi inovasi dipengaruhi juga oleh Inovasi yang dapat digunakan untuk uji coba. Adopsi yang dilakukan oleh anggota forum *Flat Earth*101 terhadap informasi yang baru didapatkan salah satunya karena informasi tersebut dapat memberikan keuntungan. Dalam hal ini, anggota forum *Flat Earth*101 akan memandang apakah transfer inovasi yang dilakukan memiliki keuntungan bagi mereka atau tidak, hal tersebut akan mempengaruhi sikap mereka dalam mengadopsi inovasi.

d. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, yaitu tahapan ketika individu menerapkan inovasi. Meskipun sebelumnya sudah melalui tahap keputusan untuk menerima, namun masih ada ketidakpastian tentang konsekuensi dari inovasi yang diharapkan. Pada tahap pelaksanaan ini Rogers (1983: 174) mengatakan bahwa ketika sampai pada implementasi, individu sangat ingin mengetahui jawaban atas pertanyaan seperti "Dimana saya mendapatkan

inovasi?" "Bagaimana cara menggunakannya?" dan "Masalah operasional apa yang mungkin saya hadapi, dan bagaimana saya bisa menyelesaikannya?" Jadi pencarian informasi aktif biasanya berlangsung pada tahap implementasi. Di sini peran agen perubahan terutama memberikan bantuan teknis kepada klien saat ia mulai menjalankan inovasi.

Untuk itu, dalam tahap pelaksanaan dalam forum *online Flat Earth* 101 ini, setiap anggota membutuhkan petunjuk sebagai pedoman pelaksanaan. Tahap pelaksanaan ini terlihat dari alasan anggota untuk ikut bergabung dalam forum *online Flat Earth*101 yaitu untuk mengetahui jarak matahari yang sebenarnya. Hal ini menunjukkan bahwa anggota forum *online Flat Earth*101 telah mengadopsi informasi yang telah diuji coba dan diamati oleh dirinya dan forum *online Flat Earth*101 itu sendiri, karena diketahui dari kegiatan tersebut, anggota dapat menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari percobaan dan keikutsertaannya dalam forum *Flat Earth*101 setelah melakukan percobaan tersebut. Kegiatan pencarian secara aktif yang dilakukan oleh anggota pada tahap ini memberikan kontribusi besar dalam menemukan petunjuk, guna mendapatkan hasil akhir yang baik dalam adopsi inovasi yang dilakukannya.

e. Tahap Konfirmasi

Tahapan selanjutnya adalah tahap penguatan terhadap keputusan apakah inovasi diterima atau ditolak yang dapat disebut dengan tahap konfirmasi. Pada tahap ini individu berusaha mencari penguatan atas keputusan yang telah ia ambil sebelumnya. Untuk memutuskan akan terus menggunakan inovasi atau menyudahinya individu akan melakukan evaluasi terhadap informasi yang didapatnya. Disonansi pada tahap konfirmasi adalah keadaan pikiran yang tidak nyaman sehingga individu berusaha mengurangi atau menghilangkannya.

Disonansi dapat dikurangi dengan memperkuat informasi mengenai pengetahuan yang berkaitan dengan informasi yang diadopsi. Forum *online Flat Earth*101 memiliki kategori-kategori yang menyediakan berbagai informasi untuk menghubungkan anggota dengan berbagai jenis informasi, misalnya dengan buku rujukan yang terdapat pada sub kategori *Flat Earth* Library, dengan penelitian yang dilakukan bersama-sama oleh para anggota pada kategori *Talents & Colaboration Member*, atau dengan kajian agama yang terdapat pada kategori kajian agama, dan lain sebagainya. Dengan adanya berbagai kategori yang dimiliki forum *online Flat Earth*101, memudahkan para anggota untuk mencari informasi tambahan guna mengurangi disonansi. Para anggota juga mencari informasi secara mandiri guna mengurangi disonansi.

3.3 Peran Forum Online Flat Earth101 dalam Transfer Informasi Antimainstream

Peran forum online Flat Earth101 dalam transfer informasi antimainstream adalah sebagai wadah yang memfasilitasi para anggota dan admin untuk dapat menyebarluaskan informasi. Forum Online Flat Earth101 menyediakan wadah untuk berdiskusi secara online dengan bentuk komunikasi multi arah, sehingga tiap anggota dapat mengemukakan pendapatnya dan menjawab pertanyaan anggota lain secara langsung pada forum tersebut dengan memanfaatkan fasilitas posting berupa tulisan, gambar, dan video. Kegiatan transfer informasi pada Forum online Flat Earth 101 tidak hanya pada dunia maya saja, namun juga terdapat pada dunia nyata misalnya saat acara kopdar.

Selain itu, forum online ini berperan sebagai sarana penyimpanan, transfer, dan temu balik informasi antimainstream. Dengan kata lain forum online ini berfungsi sebagai database informasi antimainstream yang menjadi fokus bahasan forum tersebut yaitu teori Flat Earth dan konspirasi global. Fasilitas thread pada Forum Flat Earth101 memungkinkan digunakan sebagai sarana penyimpanan, transfer, dan temu balik informasi, karena informasi yang telah diupload akan tersimpan pada forum tersebut yang kemudian dapat ditelusuri oleh anggota forum lain. Untuk menelusuri informasi antimainstream, forum online merupakan tempat yang tepat untuk dituju, karena forum online merupakan wadah berkumpulnya orang-orang yang memiliki visi dan misi yang sama mengenai bahasan pada suatu forum dan juga setiap anggota dapat berkontribusi dalam melakukan penelitian, pengamatan, transfer, dan adopsi inovasi informasi antimainstream.

4 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Peran Forum Online dalam Transfer Informasi antimainstream”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan transfer informasi yang terdapat dalam Forum online Flat Earth 101 tidak hanya dilakukan melalui dunia maya saja, namun juga terdapat pada dunia nyata misalnya saat acara kopdar.
- b. Forum online Flat Earth101 berperan dalam transfer informasi antimainstream, yaitu sebagai wadah yang memfasilitasi para anggota dan admin untuk dapat menyebarluaskan informasi. Forum Online Flat Earth101 menyediakan wadah untuk berdiskusi secara online dengan bentuk komunikasi multi arah, sehingga tiap anggota dapat mengemukakan pendapatnya dan menjawab pertanyaan anggota lain secara langsung pada forum tersebut dengan memanfaatkan fasilitas posting berupa tulisan, gambar, dan video.
- c. Peran lain dari forum online Flat Earth101 adalah sebagai sarana penyimpanan, transfer, dan temu balik informasi antimainstream. Dengan kata lain

forum online ini berfungsi sebagai database informasi antimainstream yang menjadi fokus bahasan forum tersebut yaitu teori Flat Earth dan konspirasi global. Fasilitas thread pada Forum Flat Earth101 memungkinkan digunakan sebagai sarana penyimpanan, transfer, dan temu balik informasi.

- d. Melalui forum online Flat Earth101, anggota memperoleh banyak manfaat, diantara mendapatkan banyak teman yang memiliki kesamaan dalam melakukan pencarian informasi antimainstream teori Flat Earth dari berbagai profesi dalam forum Flat Earth101 serta dapat berbagi dan berdiskusi hingga melakukan penelitian, pengamatan, transfer, dan adopsi inovasi informasi antimainstream.

Daftar Pustaka

- Annisa. 2016. “Pria Ini Menipu Dunia Lewat Temuan Arkeologi Ternamanya”. <http://nationalgeographic.co.id/berita/2016/08/pria-ini-menipu-dunia-lewat-temuan-arkeologi-ternamanya>. Diakses tanggal 20 April 2017.
- Azwar, Saifudin. 1998. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bogdan, R. C., Biklen, S. K. 1992. *Qualitative Research for Education: an Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn & Bacon.
- Bosdarling. 2017. “Untuk Kepala LAPAN”. <http://http://fe101.net/Thread-Untuk-Kepala-LAPAN>. Diakses tanggal 20 April 2017.
- Bowman-Grieve, L. 2013. *Secur Inform: A psychological perspective on online communities supporting terrorist & extremist ideologies as a tool for recruitment*. SpringerLink, 2: 9. doi:10.1186/2190-8532-2-9.
- Emzir. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali.
- Hamid, Abdul. 2015. “Techniques of Data Analysis. Johor Universiti Teknologi Malaysia”. Akses: http://eprints.utm.my/060_Techniques_of_Data_analysis.
- Jones, Steve. 1999. *Doing Internet Research: Critical Issues and Methods for Examining the Net*. Sage Publications. California.
- Kitchen, Matthew. 2017. *NASA Announces Major Exoplanet Discovery*. <https://www.nbcnews.com/mach/space/watch-live-nasa-announces-major-exoplanet-discovery-n724111>. (Diakses tanggal 30 April 2017).
- Lancaster, F.W. 1979. *Information Retrieval Systems: Characteristics, Testing, and Evaluation, 2 nd Edition*. New York: John Wiley.

- Maulidi, Achhmad. 2016. "Pengertian Forum". <https://www.kanalinfo.web.id/2016/06/pengertian-forum.html>. Diakses tanggal 10 November 2017.
- Margono, S. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rogers, E.M. 1983. *Diffusion of Innovations, Third Edition*. New York: The Free Press.
- Sukma, Defrina. 2017. "Membangun Literasi Media, Kurangi Penyebaran Berita Palsu". <http://news.unair.ac.id/2017/01/12/membangun-literasi-media-kurangi-penyebaran-berita-palsu/>. (Diakses tanggal 4 April 2017).
- Sulistyo-Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Thatheadbanger. 2009. *Top Definition: Antimainstream* <http://www.urbandictionary.com/define.php?term=Anti%20-%20Mainstream>. (Diakses tanggal 20 April 2017).
- Wyatt, Edward. 2006. *Author Is Kicked Out of Oprah Winfrey's Book Club*. <http://www.nytimes.com/2006/01/27/books/27oprah.html>. Diakses tanggal 25 April 2017.